

## ABSTRAK

### PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PSIKOLOGI DAN SOSIO-STRUKTURAL TERHADAP PERILAKU PREVENTIF DAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DI MADURA

Ratna Indriyani, Novita Ana Anggraini, Yenny Puspitasari  
*Universitas STRADA Indonesia*

Kehamilan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan masalah kesehatan berisiko tinggi bagi ibu dan bayi. Berbagai faktor, seperti persepsi ancaman dan manfaat, perilaku preventif, serta akses layanan kesehatan, mempengaruhi kejadian KEK ibu hamil. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh faktor-faktor psikologi dan sosio-struktural dalam teori *Health Belief Model* dan *Social Cognitive Theory* terhadap perilaku preventif KEK dan meneliti pengaruh kontekstual, sosial ekonomi, budaya masyarakat terhadap kejadian KEK.

Penelitian ini menggunakan desain explanatory research dengan pendekatan cross sectional berbasis teori Social Cognitive Theory dan Health Belief Model. Sampel sebanyak 100–200 ibu hamil di Kabupaten Sumenep dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *proportional sampling* jenis *case control sampling* dan *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan STATA dengan regresi linier dan model struktural.

Hasil analisis menunjukkan sejumlah konstruk *Health Belief Model*, yaitu persepsi manfaat ( $p=0,028$ ), persepsi kerentanan ( $p=0,039$ ), persepsi keseriusan ( $p=0,043$ ), *cues to action* ( $p=0,023$ ) berpengaruh secara statistik dan signifikan terhadap perilaku preventif KEK ibu hamil. Sejumlah konstruk *Social Cognitive Theory*, yaitu penguatan dan hukuman ( $p=0,043$ ), ketersediaan pangan ( $p=0,045$ ), akses terhadap layanan kesehatan ( $p=0,000$ ), dan paritas ( $p=0,002$ ), berpengaruh secara statistik dan signifikan terhadap perilaku preventif KEK ibu hamil. Faktor kontekstual sosial ekonomi dan budaya masyarakat di pedesaan dan perkotaan ( $p=0,009$ ), akses terhadap layanan kesehatan ( $m$ ) ( $p=0,013$ ), paritas ( $p=0,022$ ), ketersediaan pangan ( $p=0,049$ ) berpengaruh terhadap perilaku preventif KEK ibu hamil.

Ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi dengan membantu dalam mengelola kesehatan diri dan janin, serta mencegah kondisi seperti KEK. Penelitian ini juga mengembangkan Model Promosi Kesehatan Perempuan Ratna Indriyani. Model ini menekankan bahwa perilaku preventif KEK dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial, bukan hanya intervensi medis.

**Kata Kunci:** KEK, Ibu Hamil, *Social Cognitive Theory*, *Health Belief Model*